

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Warna Dalam Mendukung Pembuatan Cover Majalah

A. Pengelompokan warna

Warna primer (Primary Hue), warna primer di sebut juga warna pokok, adalah warna yang tidak dapat di hasilkan atau di buat dengan cara mencampurkan warna lain.

Warna Sekunder (Secondari Hues), yaitu warna yang dapat di hasilkan dengan cara mencampurkan dua warna primer, contoh :

Biru + Merah menjadi Ungu

Merah + Kuning menjadi Orange

Kuning + Biru menjadi Hijau

Warna Tertier (Tertiary Hues), warna yang di hasilkan dari dua warna sekunder. Dari hasil penyelidikan para ahli warna maka di dapat tiga macam teori tentang warna:

1. Teori warna dari Brewster
2. Teori warna dari Munsell
3. Teori warna dari Oswald

Dari ketiga macam teori warna, maka teori Brewster yang paling terkenal dengan nama Lingkaran Warna. Menurut Brewster tiap-tiap warna mempunyai tiga macam staminal ukuran yaitu :

1. Hue (corak), yang menentukan nama dari warna
2. Value (nilai warna), yaitu terang atau gelapnya corak warna

3. Intensity (kekuatan warna), merupakan ukuran besarnya cahaya atau suramnya corak warna

B. Penggunaan warna

1. Penggunaan warna secara Naturalistis
2. Penggunaan warna secara Heraldic
3. Penggunaan warna secara murni

Penggunaan warna secara Naturalistis, adalah penggunaan warna di sesuaikan dengan keadaan alam yang sebenarnya.

Penggunaan warna secara Heraldic, adalah penggunaan warna untuk kepentingan perlambangan.

Penggunaan warna secara Murni, (di sebut juga penggunaan warna secara bebas), adalah penggunaan warna tidak di sesuaikan dengan keadaan sebenarnya.

C. Istilah-istilah dalam warna

1. Kombinasi warna

Cara menyusun atau mendekati warna, terdiri dari :

- Kombinasi warna Kontras
- Kombinasi warna Harmonis

2. Monokromatik

Susunan warna yang terdiri dari satu corak warna tetapi intensitasnya berbeda.

3. Analogus

Susunan dua, tiga warna yang serumpun.

4. Nuansa Warna

Susunan dua, tiga warna atau lebih yang batasnya tidak jelas atau sayap-sayap.

5. Warna Netral

Warna yang dapat menerima warna apa saja. Contoh: Hitam, putih, abu-abu.

6. Tektur

Tektur di sebut juga Raut. Yaitu karakter atau sifat permukaan suatu bidang.

2.2 Sifat-sifat Warna

Fungsi warna secara psikologis adalah berpengaruh kuat terhadap perasaan dan suasana hati manusia sehingga menghasilkan kelompok-kelompok manusia yaitu extrovet dan introvet. Warna memiliki sifatnya masing-masing antara lain :

1. Warna merah bersifat hangat bahkan panas menarik dan merangsang
2. Orange memiliki sifat seperti merah dengan intensitas yang lebih rendah
- 3 Hijau bersifat kedamaian dan ketersusunan, ketenangan
- 4 Biru adalah paling sejuk di antara kelompok warna
- 5 Kuning memiliki sifat yang di hubungan dengan keceriaan, kelucuan dan jenaka
- 6 Violet memiliki sifat sebagai warna yang tidak aman dan banyak masalah tetapi violet dapat muncul sebagai warna yang artistik bahkan sering di hubungkan dengan wibawa (kebangsaan)
- 7 Hitam mempunyai sifat berat, resmi dan sendiri
- 8 Putih di hubungkan dengan kebersihan dan keterbukaan